

ABSTRACT

DYAHPRAMESTI, PURINDRASWARI. The Translation of English Fictional Book Titles into Indonesian Contexts: A Functionalist Approach. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2015.

This undergraduate thesis is about the equivalence and acceptability of several English fictional books which are translated into Indonesian. The concern studies a list of book titles which are specifically no word-for-word translation that are comprised in the thriller or romance genre category. The functionalist approach is taken as main theory used in this study since the analysis would go towards texts translation functions in bridging two different cultures from ST to TT.

In the study, there are two problems raised to analyze. The first problem is to find whether the data of ST and TT are equivalent by using the assessment of communicative effectiveness theory, as a part of functionalist approach method in evaluating whether ST and TT translation achieve the same purpose. Besides, the second problem is how acceptable the translation of TT for TT readerships.

The method used in this study is the library and field research. The field research takes acceptability analysis of study which needs 30 respondents to fill out the questionnaires of 30 data translation. The indications is used for questionnaires is Nababan's acceptability category. The library research is also used for the needs of information, theories and study related to the topic discussed in such equivalence problem which only uses functionalist theory to analyze.

In the analysis result, there are two findings of this research. The first analysis finds 7 data are considered equivalent. The equivalence is marked by the full fulfillment for field, mode and tenor of texts to appear the same. The rest of 23 data show different results that they all have the same mode in results, but apparently, the field and tenor are not found similar for ST and TT. Therefore, it is considered not equivalent. Meanwhile, the acceptability analysis taken from questionnaires result 27 data are called acceptable and 3 others are called less acceptable due to difference of indicator marks. Hence, functionalist approach is used has its function to translation analysis since its concerns are on interpretation of texts for functions that stand for meaning stylistically with reasons.

ABSTRAK

DYAHPRAMESTI, PURINDRASWARI. The Translation of English Fictional Book Titles into Indonesian Contexts: A Functionalist Approach. Yogyakarta: Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2015.

Skripsi ini membahas tentang ekuivalensi dan keberterimaan beberapa buku fiksi bahasa Inggris yang diterjemahkan ke dalam konteks Bahasa Indonesia. Sasaran utama pada sekumpulan judul buku yang secara spesifik bukan terjemahan kata-per-kata yang telah di kategorikan dalam misteri dan romansa. Penelitian ini menggunakan pendekatan fungsional yang mana turut menjadi teori utama dikarenakan analisis teks akan mengenai fungsi teks terjemahan itu sendiri dalam menjembatani dua kebudayaan yang berbeda dari Teks Sumber (Source Text) dan TeksTarget (Target Text).

Dalam studi ini terdapat dua permasalahan yang akan di analisis. Permasalahan pertama adalah menemukan ekuivalensi dari data ST dan TT menggunakan teori keefektifan komunikatif yang merupakan bagian dari metode pendekatan fungsional yang mengevaluasi belum atau sudahnya terjemahan ST ke TT mencapai tujuan yang sama, dan masalah kedua adalah seberapa berterima terjemahan TT untuk pembaca TT.

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian pustaka dan lapangan. Penelitian lapangan digunakan dalam analisis keberterimaan yang membutuhkan 30 responden untuk mengisi kuesioner yang terdiri dari 30 data terjemahan. Indikator yang digunakan dalam kuesioner adalah kategori keberterimaan milik Nababan. Penelitian pustaka digunakan sebagai sumber informasi, teoridanstuditambahan yang berhubungan dengan topik diskusi seperti permasalahan ekuivalen, yang hanya menggunakan teori fungsional dalam analisisnya.

Pada hasil akhir, ditemukan dua penemuan dalam penelitian skripsi yaitu terdapat 7 data dinyatakan ekuivalen pada analisis pertama. Ekuivalensi ditandai dengan pencapaian penuh teks dalam memiliki field, mode dan tenor yang positif atau sama (ST dengan TT). Sisanya, 23 data, menunjukkan hasil berbeda untuk field dan tenor-nya (perbandingan ST dan TT), sekalipun seluruh data memiliki hasil analisis mode yang sama, dan dinyatakan tidak ekuivalen. Pada hasil penelitian yang kedua, analisis keberterimaan yang memanfaatkan kuesioner sebagai studi lapangan, menghasilkan 27 data yang dinyatakan berterima dan 3 data kurang berterima dikarenakan perbedaan hasil skor rata-rata. Dari situ dapat disimpulkan bahwa pendekatan fungsional memiliki fungsinya dalam analisis terjemahan karena fokusnya pada interpretasi teks terhadap fungsi yang berhubungan denganarti secara stilistika dengan alasan penggunaan kata-kata tertentu dalam menerjemahkan.